

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI  
DENGAN PARTISIPASI PESERTA  
PELATIHAN TARI DI SANGGAR  
SENI ATEH TABIANG  
BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
**PUTRI PERTIWI**  
**NIM. 19005084**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

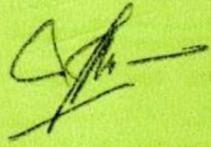
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN  
PARTISIPASI PESERTA PELATIHAN TARI DI  
SANGGAR SENI ATEH TABIANG  
BUKITTINGGI

Nama : Putri Pertiwi  
NIM : 19005084  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen

  
Dr. Ismaniar, M.Pd  
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2024  
Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Jamaris, M.Pd  
NIP. 19621010 198602 1 002

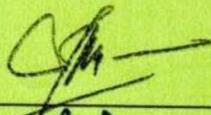
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Partisipasi  
Peserta Pelatihan Tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang  
Bukittinggi  
Nama : Putri Pertiwi  
NIM/TM : 19005084/2019  
Departemen : Pendidikan Non Formal  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2024

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Jamaris, M. Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd	2. 
3. Penguji	: Fitri Dwi Arini, M. Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Putri Pertiwi

NIM/BP : 19005084/2019

Departemen : Pendidikan Non Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Partisipasi Peserta  
Pelatihan Tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Putri Pertiwi

NIM. 19005084

## ABSTRAK

Putri Pertiwi, 2024. “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Partisipasi Peserta Pelatihan Tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi”. Skripsi. Padang: Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi peserta tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang, yang diduga disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri peserta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri peserta, partisipasi peserta, dan melihat hubungan antara kepercayaan diri dengan partisipasi peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini yaitu seluruh peserta pelatihan tari yang terdaftar di Sanggar Seni Ateh Tabiang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan rumus *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; kepercayaan diri peserta dikategorikan rendah; partisipasi peserta dikategorikan rendah; dan terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dan partisipasi peserta. Sarannya yaitu diharapkan pembinaan terhadap mental peserta guna memperkuat kepercayaan diri; diharapkan kepada peserta meningkatkan partisipasinya untuk aktif berlatih agar penguasaan keterampilan menari bertambah; dan dalam latihan hendaknya diperhatikan partisipasi peserta ketika latihan karena dengan aktif berlatih akan meningkatkan keterampilan menari sehingga juga meningkatkan kepercayaan diri peserta.

**Kata Kunci :** Kepercayaan Diri, Partisipasi Peserta

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kasih Tuhan Yang Maha Esa, karena karena limpahan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Partisipasi Peserta Pelatihan Tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Nonformal Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak karena keterbatasan kemampuan baik pengalaman maupun kemampuan penulisan. Berkat bantuan berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengatasi berbagai kesulitan yang ditemukan selama proses penyusunan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Afdal, M. Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M. Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sekaligus dosen penguji skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan masukan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Fitri Dwi Arini M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus dosen penguji skripsi.
6. Seluruh dosen Departemen Pendidikan Non Formal serta karyawan/i yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Instruktur dan semua peserta tari Sanggar Seni Ateh Tabiang yang telah banyak membantu saya dalam penelitian.

8. Teristimewa untuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Suyanto dan pintu surgaku Ibunda Eli Yusmarni atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Terimakasih kepada saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, Ajeng Rahayu yang telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, dan mengajarkan arti kesabaran.
10. Terakhir, terimakasih untuk teman-teman saya (Rahma, Maipita, Rani, Putri, Trinanda dan Cantika) serta rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Non Formal terkhusus angkatan 2019 atas segala bantuan, waktu, support, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan sarana yang membangun dari berbagai pihak dalam mengembangkan skripsi ini menjadi skripsi dan untuk perbaikan kedepannya. Diharapkan skripsi ini bermanfaat berbagai pihak yang membutuhkan.

Padang, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Pustaka.....	10
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	24
D. Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian.....	29

B. Pembahasan .....	48
BAB V PENUTUP .....	56
A. Simpulan .....	56
B. Saran .....	56
DAFTAR RUJUKAN .....	58
LAMPIRAN .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kehadiran Peserta Tari Sanggar Seni Ateh Tabiang 2023.....	3
Tabel 2. Data Partisipasi Peserta Tari Sanggar Seni Ateh Tabiang Agustus- September 2023.....	4
Tabel 3. Skala Likert .....	25
Tabel 4 Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	26
Tabel 5. Penafsiran Persentase .....	28
Tabel 6 Klasifikasi Koefisien Korelasi .....	28
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Indikator Percaya Pada Kemampuan Diri.....	30
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Indikator Optimis.....	31
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Indikator Mandiri.....	33
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kepercayaan Diri Indikator Berani Berpendapat	34
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Kepercayaan Diri .....	36
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Partisipasi Indikator Kehadiran .....	38
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Partisipasi Indikator Keaktifan .....	40
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Partisipasi Indikator Kedisiplinan.....	42
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Partisipasi.....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	21
Gambar 2. Diagram Indikator Percaya Pada Kemampuan Diri .....	31
Gambar 3. Diagram Indikator Optimis .....	33
Gambar 4. Diagram Indikator Mandiri .....	34
Gambar 5. Diagram Indikator Berani Berpendapat .....	36
Gambar 6. Diagram Rekapitulasi Kepercayaan Diri.....	37
Gambar 7. Diagram Indikator Kehadiran.....	39
Gambar 8. Diagram Indikator Keaktifan .....	41
Gambar 9. Diagram Indikator Kedisiplinan.....	43
Gambar 10. Diagram Partisipasi .....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	62
Lampiran 2. Angket Penelitian.....	63
Lampiran 3. Data Mentah Uji Coba Instrumen.....	66
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen .....	68
Lampiran 5. Hasil Reliabilitas Uji Coba Instrumen.....	70
Lampiran 6. Distribusi Nilai rtabel Product Moment .....	73
Lampiran 7. Data Tabulasi Hasil Penelitian Variabel X dan Variabel Y .....	74
Lampiran 8. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel X dan Variabel Y.....	78
Lampiran 9. Data Analisis Korelasi .....	89
Lampiran 10. Daftar Nama Peserta Pelatihan Tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang	90
Lampiran 11. Rekapitulasi Kehadiran Peserta Pelatihan Tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bulan Agustus-Oktober 2023 .....	92
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 13. Dokumentasi .....	99

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nonformal yakni pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan, serta pengalaman yang dapat diperoleh di luar pendidikan formal (pendidikan sekolah). Pendidikan nonformal merupakan salah satu bentuk pengembangan dalam praktik pendidikan umum. Pendidikan tidak hanya mencakup kegiatan yang diselenggarakan di dalam sekolah tetapi juga pendidikan di nonformal. Karena sebenarnya pendidikan dalam kehidupan dan sekolah pada dasarnya sedikit dibatasi oleh tingkat usia dan disiplin (Saleh, 2020). Pendidikan nonformal menjadi salah satu jalur yang berperan penting memberi kesempatan belajar kepada masyarakat sehingga nantinya mereka memiliki modal keterampilan dalam meningkatkan taraf hidupnya (Afran et al., 2020). Pendidikan nonformal dapat menjadi alternatif pendidikan yang mampu menjawab segala situasi dan kebutuhan masyarakat.

Pendidikan nonformal berperan menyelenggarakan berbagai program pendidikan yang berpusat pada peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia, serta diposisikan sebagai alternatif penambah, atau pelengkap pendidikan sekolah (formal) sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masyarakat. Pendidikan nonformal dapat menjadi salah satu alternatif pendidikan yang berguna untuk segala situasi dan kebutuhan masyarakat. Ciri khas pendidikan nonformal adalah fleksibilitasnya dalam arti segala kebutuhan, permasalahan, dan situasi masyarakat dapat diperhitungkan dalam pendidikan nonformal (Jamaris, 2016). Menurut Saleh (2020), kegiatan seperti pelatihan, kursus, penyuluhan,

kelompok belajar, sanggar, dan satuan pendidikan yang sejenis merupakan bagian dari banyaknya program pendidikan nonformal.

Sanggar seni adalah salah satu dari banyaknya satuan pendidikan nonformal yang ada. Kehadiran sanggar seni berperan penting guna memupuk serta meningkatkan bakat, keterampilan dan kemandirian peserta dalam bidang kesenian. Sanggar seni menurut Melinda & Irmawita (2019) yakni sebuah tempat guna melaksanakan kegiatan-kegiatan seni bersama anggotanya, di dalamnya termasuk aktivitas pembelajaran, berkarya seni, bertukar gagasan tentang hal yang ada hubungannya dengan karya seni. Tempat serta sarana pembelajaran di dalam sanggar menyesuaikan dengan keadaan sanggar dan semua aktivitas yang dilakukan didalam sanggar sangat fleksibel. Bermunculannya sanggar di berbagai daerah saat ini memberikan pertanda bahwa seni tradisional saat ini masih eksis hingga sekarang serta diminati oleh generasi muda.

Sanggar Seni Ateh Tabiang sebagai salah satu wadah pendidikan nonformal yang melaksanakan pelatihan di bidang seni yaitu pelatihan tari. Sanggar Seni Ateh Tabiang beralamat di Jl. Banto Laweh, Kelurahan Kayu Kubu, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Sanggar Seni Ateh Tabiang ini didirikan oleh Bapak Zulhamdi Nova Candra pada tanggal 27 November 2021. Jumlah peserta pelatihan yang terdaftar pada saat ini di Sanggar Seni Ateh Tabiang yaitu 47 orang yang berusia 13-21 tahun. Sanggar Seni Ateh Tabiang memberikan pelatihan kepada peserta dalam mengenal dan memperagakan tarian Minangkabau. Dengan adanya sanggar tersebut dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dalam kesenian tari

guna menciptakan seniman muda berbakat hingga layak ditampilkan dalam kegiatan pementasan atau kegiatan tertentu (*sumber: hasil wawancara dengan instruktur tanggal 19 Agustus 2023*).

Wawancara dan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 19 Agustus 2023 dengan salah satu instruktur yaitu Ibu Desmawarti terlihat peserta pelatihan kurang berpartisipasi aktif dalam mengikuti latihan. Partisipasi dimaknai sebagai peran peserta melibatkan diri dalam kegiatan dan menyumbangkan pemikiran serta tenaganya dalam pelaksanaan kegiatan. Menurut Mayora & Wisroni (2020), menjelaskan bahwa partisipasi peserta dalam kegiatan penting supaya tujuan dari kegiatan itu bisa terlaksana. Oleh karena itu, keberhasilan kegiatan di Sanggar Seni Ateh Tabiang tanpa adanya partisipasi peserta tidak mungkin tercapai. Karena partisipasi peserta dalam kegiatan latihan memberikan dampak besar terhadap keterampilannya dan menentukan keberhasilan dari tujuan kegiatan tersebut.

Peneliti dapat melihat partisipasi peserta dalam kegiatan pelatihan dari: 1) kehadiran pada setiap pertemuan, 2) keaktifan dalam kegiatan latihan, 3) kedisiplinan peserta.

Tabel 1. Data Kehadiran Peserta Tari Sanggar Seni Ateh Tabiang 2023

No	Kehadiran	Jumlah Kehadiran	Rata-rata/bulan	Persentase
1	5 Agustus 2023	15	16	34%
2	12 Agustus 2023	16		
3	19 Agustus 2023	16		
4	26 Agustus 2023	18		
5	2 September 2023	16	17	36%
6	9 September 2023	17		
7	16 September 2023	16		

8	23 September 2023	17	17	36%
9	7 Oktober 2023	17		
10	14 Oktober 2023	15		
11	21 Oktober 2023	18		
12	28 Oktober 2023	16		

Sumber: Sanggar Seni Ateh Tabiang 2023

Tabel 2. Data Partisipasi Peserta Tari Sanggar Seni Ateh Tabiang Agustus-September 2023

Partisipasi	Aspek yang diperhatikan	Tanggal/ Orang				Jumlah Seluruh Peserta	Persentase
		19/8	26/8	2/9	9/9		
Keaktifan	Minta bimbingan	0	1	2	2	47 Orang	11%
	Merespon	1	1	0	0		
	Kerjasama	3	3	3	4		
Disiplin	Penugasan	1	3	2	1	47 Orang	13%
	Taat aturan	3	2	1	2		
	Tertib	2	2	2	3		

Sumber: Sanggar Seni Ateh Tabiang 2023

Data diatas menunjukkan bahwa partisipasi peserta dalam kegiatan latihan tari masih rendah. Hal tersebut bisa dilihat dari data tabel 1 dimana tingkat kehadiran peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan tidak sampai 50% dimana pada setiap pertemuannya kehadiran peserta yang seharusnya lebih dari separuh jumlah peserta yang ada. Selain itu dapat juga dilihat dari data tabel 2 partisipasi peserta pada kegiatan latihan menari di bulan Agustus-September 2023 memiliki persentase rendah yang dilihat dari 47 peserta, dari tiga sub indikator keaktifan peserta diperoleh hanya 11% peserta yang aktif dan dari tiga sub indikator kedisiplinan peserta diperoleh 13% peserta yang menunjukkan kedisiplinan selama mengikuti latihan.

Rendahnya partisipasi peserta dikarenakan beberapa faktor. Menurut Ginanjar et al (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi dapat berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yakni bersumber dari

dalam diri sendiri, seperti sikap, minat serta motivasi, konsentrasi belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang bersumber dari luar diri, yaitu suasana belajar, metode pelatihan, sarana dan prasarana dalam belajar, lingkungan belajar, pengaruh teman sebaya, dan sebagainya. Banyaknya faktor tersebut membuat peneliti memfokuskan bahwa faktor kepercayaan diri merupakan salah satu penyebab rendahnya partisipasi peserta.

Kepercayaan diri yakni aspek kepribadian yang penting dimiliki individu. Kepercayaan diri merujuk pada kepercayaan terhadap kemampuan yang ada di diri yang tidak mudah dipengaruhi dan terpengaruh serta melakukannya sesuai keinginan. Adanya kepercayaan diri membuat peserta dapat bertindak apa yang mereka inginkan dan untuk mengambil keputusan yang baik, efisien, dan juga efektif.

Peserta yang memiliki kepercayaan diri yang baik tidak ragu dengan kemampuan dirinya dan tindakan yang dilakukannya. Kepercayaan diri yang dimiliki peserta membuatnya terpacu untuk meningkatkan kemampuannya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan partisipasi aktif peserta dalam kegiatan tersebut. Al-Hebaish dalam (Utari et al., 2022) mengungkapkan kepercayaan diri yakni faktor yang sangat menentukan partisipasi aktif siswa di kelas. Penelitian yang dilakukan Pohan (2016) menunjukkan sikap khawatir terhadap penolakan lingkungan, pesimis, takut melakukan kesalahan dan kegagalan, serta terus menerus menilai diri atas kekurangan yang dimiliki merupakan tanda-tanda

peserta kurang percaya diri dan karena kurang percaya diri pada akhirnya mereka memilih pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Disimpulkan, jika peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang ragu pada kemampuan dirinya, adanya rasa cemas, tidak tenang, dan selalu menilai diri tidak mampu merupakan tanda-tanda peserta kurang percaya diri. Kurangnya kepercayaan diri tersebut membuat peserta akhirnya memilih pasif dalam mengikuti latihan, sehingga berdampak pada menurunnya partisipasi peserta dalam kegiatan latihan menari.

Penjelasan permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait hubungan antara kepercayaan diri dengan partisipasi peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang dijelaskan, peneliti menganalisis beberapa masalah mengenai partisipasi peserta dalam kegiatan latihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang. Temuan identifikasi tersebut, yaitu:

1. Kepercayaan diri yang dimiliki peserta dalam kegiatan latihan.
2. Minat dan motivasi peserta untuk mengikuti kegiatan latihan.
3. Pengaruh suasana belajar dalam kegiatan latihan.
4. Adanya pengaruh lingkungan teman sebaya.

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatas masalah pada penelitian ini yakni kepercayaan diri peserta. Kepercayaan diri sangat penting dimiliki oleh peserta. Sebab, dengan kepercayaan diri membuat peserta yakin dengan kemampuan dirinya. Adanya kepercayaan diri

yang baik menciptakan partisipasi peserta dalam kegiatan latihan tari menjadi aktif.

#### **D. Rumusan Masalah**

Peneliti menetapkan rumusan masalah penelitian ini ialah:

1. Bagaimana tingkat kepercayaan diri peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi?
2. Bagaimana tingkat partisipasi peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi?
3. Apakah terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan partisipasi peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tingkat kepercayaan diri peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi.
2. Tingkat partisipasi peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi.
3. Hubungan antara kepercayaan diri dengan partisipasi peserta pelatihan tari di Sanggar Seni Ateh Tabiang Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini yakni:

### 1. Secara teoritis

Memberikan kontribusi pada ilmu pengetahuan pendidikan nonformal tentang psikologi, motivasi persuasi dan khususnya memperkaya pengkajian pelatihan seni sebagai bentuk kegiatan pendidikan nonformal di bidang kesenian.

### 2. Secara praktis

- a. Bagi lembaga, untuk evaluasi pelaksanaan kegiatan latihan menari agar meningkatnya partisipasi peserta sehingga sesuai dengan tujuan dari kegiatan.
- b. Bagi instruktur, agar memperbaiki kepercayaan diri peserta untuk dapat meningkatkan partisipasi peserta pada kegiatan latihan.

## **G. Definisi Operasional**

### 1) Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri menurut Lauster (Busro, 2018) yakni suatu kepercayaan pada kemampuan yang ada dalam diri yang tidak mudah dipengaruhi dan terpengaruh serta melakukannya sesuai keinginan, pantang menyerah (optimis), bertindak mandiri dan berani berpendapat. Kepercayaan diri juga merupakan suatu perasaan yang memiliki kekuatan, kemampuan dan juga keterampilan yang dapat digunakan atau menghasilkan sesuatu yang dilandasi oleh keyakinan dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Kepercayaan diri seseorang terlihat dari keterlibatan dan tindakan yang ia lakukan dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dimana hal tersebut dilakukan tanpa adanya rasa ragu-ragu dan bertanggung jawab.

Kepercayaan diri yang dimaksud dalam penelitian ini ialah peserta pelatihan tari percaya pada kemampuan dalam dirinya dan tidak mudah dipengaruhi serta terpengaruh dan melakukannya sesuai keinginan, pantang menyerah (optimis), bertindak mandiri dan berani berpendapat dalam kegiatan latihan. Hal tersebut diwujudkan dengan cara peserta pelatihan percaya pada kemampuan yang dimilikinya, optimis, tidak bergantung dengan teman, dan tidak takut ditolak orang lain yang ia rasa itu adalah benar.

## 2) Partisipasi Peserta

Partisipasi disampaikan Sukidin dalam Taniredja (2015) adalah sejauhmana peran anggota melibatkan diri dalam kegiatan dan menyumbangkan pemikiran serta tenaganya dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Partisipasi juga merupakan keikutsertaan mental dan fisik serta emosi peserta dalam memberikan tanggapan tentang aktivitas yang dilakukan selama kegiatan berlangsung dan memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan kegiatan latihan serta memiliki tanggung jawab atas keikutsertaannya. Artinya, partisipasi peserta tidak hanya dalam kehadiran saja, namun melalui keaktifan dalam kegiatan dan kedisiplinan peserta juga sangat dibutuhkan.

Partisipasi peserta yang dimaksud dalam penelitian ini ialah peran peserta pelatihan dalam melibatkan diri dan menyumbangkan pemikiran serta tenaganya pada kegiatan latihan menari. Hal tersebut terwujud tidak hanya dari kehadiran peserta dalam kegiatan latihan menari, akan tetapi juga partisipasi berupa keaktifan dan kedisiplinan peserta pada kegiatan latihan menari sangat dibutuhkan sehingga kegiatan latihan dapat berjalan baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Sanggar Seni Sebagai Bentuk Pendidikan Non Formal**

Pendidikan nonformal adalah satuan pendidikan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih luas cakupannya. Pendidikan nonformal yakni berbagai aktivitas pendidikan yang terorganisir dilakukan di luar sistem pendidikan formal, kegiatan yang dilakukan secara mandiri sampai kegiatan yang mencakup dari suatu aktivitas yang luas. Tentu pendidikan nonformal menyuguhkan pelayanan mengarah pada didikan tertentu agar tercapainya dari arah belajar tersebut.

Kegiatan pendidikan di ranah pendidikan nonformal perlu paham dengan pedagogi serta andragogi, sehingga apa yang diberikan terhadap layanan pendidikan di ranah pendidikan nonformal sejalan dengan usia serta kebutuhan masyarakat, tentu akan meningkatkan pengetahuan, keterampilan diri, nilai-nilai dalam masyarakat (Musarah et al., 2018). Dalam proses pendidikan di ranah pendidikan nonformal juga harus mempertimbangkan efektif dan efisien dari kegiatan pendidikan tersebut.

Lembaga pelatihan ialah salah satu bentuk dari pendidikan nonformal. Di mana bentuk pendidikan nonformal lainnya seperti: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), Taman Baca Masyarakat (TBM), Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB), Majelis Taklim (MTa), kursus, sanggar, dan satuan pendidikan sejenisnya. Proses kegiatan pendidikan nonformal sejatinya bisa melayani berbagai tingkatan masyarakat yang ingin meningkatkan